

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini hubungan antara variabel bersifat sebab-akibat serta penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis antara *Individual Characteristics* terhadap Kinerja Kepala Kampung. Penelitian ini juga bermaksud untuk menjelaskan pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain dengan didukung oleh teori dan dalam mengumpulkan data melalui kuesioner, maka penelitian ini termasuk tipe penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana objek penelitian dapat ditemukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way kanan, Provinsi Lampung. Penulis memilih tempat penelitian di Kampung Negeri Besar dengan alasan, kampung ini merupakan kampung yang tertinggal dan jauh dari pusat

perkotaan. Selain itu akses pertukaran informasi masih belum lancar, perkembangan sarana dan prasarana kampung masih lamban. Sehingga memungkinkan masih banyak kendala-kendala yang dialami oleh pemerintah kampung terutama kepala Kampung Negeri Besar dalam memberikan prestasi kerja (kinerja) yang terbaik.

## C. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai artinya suatu konsep yaitu mengekspresikan abstrak yang terbentuk melalui generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena. Definisi konseptual menggambarkan batasan masalah-masalah terhadap variabel yang dijadikan pedoman penelitian sehingga arah dan tujuan tidak menyimpang. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

#### a) *Individual Characteristics* (Variabel X)

Karakteristik individu (*Individual Characteristics*) adalah karakter seorang individu yang meliputi kepribadian, sikap, kemampuan, kepercayaan, dan pengalaman kerja yang turut mempengaruhi cara pandang dalam menafsirkan apa yang dilihatnya

#### b) Kinerja Kepala Kampung (Variabel Y)

Kinerja kepala kampung adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh kepala kampung dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan

kampung sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan pemerintahan kampung secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan norma dan etika. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja kepala kampung dalam penelitian ini meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, mengawasi (supervisi) dan *staffing*, negosiasi serta perwakilan.

## 2. Definisi Operasional

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:134), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel. Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan akan dilakukan analisis lebih lanjut dalam variabel berikut ini:

### a) *Individual Characteristics*

Dalam penelitian ini, *Individual Characteristics* (Karakteristik Individu) didefinisikan sebagai karakter kepala Kampung Negeri Besar yang meliputi kepribadian, sikap, kemampuan, kepercayaan, dan pengalaman kerja.

### b) Kinerja Kepala Kampung

Dalam penelitian ini, Kinerja Kepala Kampung didefinisikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh kepala Kampung Negeri Besar

dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan Kampung Negeri Besar yang diukur dengan menggunakan indikator meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, mengawasi (supervisi) dan *staffing*, negosiasi serta perwakilan.

**Tabel 2 :**  
**Variabel penelitian dan definisi operasional**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
<b>Individual characteristics (X)</b>  Nimran dalam Kurniawati (2007:17-18) dan Thoha (2012:145-146)	Kepribadian	1. Memiliki ketegasan 2. Memiliki inovasi yang tinggi 3. Suka bekerja sama	- Tegass dalam memecahkan masalah - Melakukan hal-hal yang baru - Suka bekerja sama dengan masyarakat
	Sikap	4. Sikap tentang suatu objek atau peristiwa	- Ramah melayani kepentingan masyarakat - Sopan saat menyapa masyarakat - Santun menghadapi keluhan masyarakat
	Kemampuan	5. <i>Leadership competency</i> 6. Kemampuan administratif 7. <i>Communication competency</i>	- Berbuat adil ditengah masyarakat - Merencanakan program-program pembangunan, - Berbicara di depan umum
	Kepercayaan	8. Komiten sebagai pemimpin 9. Mengedepankan keterbukaan	- Komitmen sebagai kepala kampung - Mengedepankan keterbukaan informasi
	Pengalaman kerja	10. Tingkat pengalaman yang dimiliki 11. Lamanya masa kerja yang dimiliki	- Tingkat pengalaman yang dimiliki tinggi - Pengalaman kerja sebelum menjadi kepala kampung sangat baik
<b>Kinerja Kepala Kampung (Y)</b>  Heneman dalam Mas'ud (2010)	Perencanaan	1. Menentukan tujuan 2. Membuat sasaran 3. Membuat kebijakan	- Menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai pemerintahan kampung - Membuat sasaran-sasaran yang akan dicapai pemerintahan kampung - Membuat kebijakan yang akan dicapai pemerintah kampung
	Investigasi	4. Mengumpulkan dan menyiapkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan, catatan.	- Mengumpulkan dan menyiapkan informasi dalam bentuk laporan - Mengumpulkan dan menyiapkan informasi dalam bentuk catatan
	Koordinasi	5. Pertukaran informasi dengan orang dalam organisasi tidak hanya dengan anak buah, tetapi juga pihak lain untuk menyesuaikan program-program.	- Bertukar informasi hanya dengan orang dalam organisasi dalam menyusun program - Bertukar informasi dengan pihak lain dalam menyusun program.
	Evaluasi	6. Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan dan kinerja	- Mengevaluasi proposal kegiatan kerja - Menilai proposal kegiatan kerja - Mengevaluasi kinerja anggota
	Mengawasi (Supervisi) <i>Staffing</i>	7. Mengarahkan masyarakat 8. Mengembangkan anak buah. 9. Menjaga anggota 10. Mempertahankan anggota	- Mengarahkan masyarakat - Mengembangkan anak buah - Menjaga perangkat kampung - Mempertahankan perangkat kampung

	Negosiasi	11. Pembelian barang dan jasa 12. Penjualan barang dan jasa	- Melakukan pembelian untuk barang atau jasa kantor - Melakukan penjualan untuk barang atau jasa kantor
	Perwakilan	13. Menyampaikan visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan cara pidato, konsultasi kepada pihak luar organisasi.	- Menyampaikan visi dan misi dengan cara pidato - Menyampaikan visi dan misi dengan cara konsultasi - Menyampaikan kegiatan-kegiatan organisasi dengan cara berpidato - Menyampaikan kegiatan-kegiatan organisasi dengan cara konsultasi

*Sumber: Diolah oleh peneliti dari teori Nimran dalam Kurniawati (2007:17-18) dan Thoha (2012:145-146), serta Heneman dalam Mas'ud (2010)*

## D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:90), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu

#### a. Populasi target

merupakan populasi yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian sebelum penelitian dilakukan (seluruh unit populasi). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

b. Populasi survei

adalah populasi yang terliput dalam penelitian yang dilakukan (sub unit dari populasi target) yang kemudian dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi survei adalah masyarakat Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang berusia 17 tahun hingga 54 tahun yaitu sebanyak 1547 jiwa.

Berdasarkan hasil pra riset peneliti yang dilakukan pada tanggal 18 April 2015, populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang ada di Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yaitu sebanyak 2.682 orang.

**Tabel 3:**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-laki	1372	50,90 %
2	Perempuan	1310	50,10%
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>2682</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Monografi kelurahan Negeri Besar tahun 2014*

## 2. Sampel

Menurut Rusman (2015:6), sampel (contoh) merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representativ*) terhadap populasinya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan

dana, waktu, dan tenaga maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

**Tabel 4:**  
**Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur**

No	Golongan Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-4 tahun	195	7,28%
2	5-6 tahun	107	3,99%
3	7-13 tahun	334	12,45%
4	14-16 tahun	181	6,76%
<b>5</b>	<b>17-24 tahun</b>	<b>519</b>	<b>19,35%</b>
<b>6</b>	<b>25-54 tahun</b>	<b>1028</b>	<b>38,32%</b>
7	55 tahun ke atas	318	11,85%
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>2682</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Monografi Kelurahan Negeri Besar Tahun 2014*

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah besaran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berdasarkan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2011:65) yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan, dalam penelitian ini adalah 10 %.

Maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{1547}{1547 \cdot 0,01^2 + 1} = \frac{1547}{(1547) \cdot (0,01) + 1} = \frac{1547}{16,47} = 93,92$$

$n = 93,92$  dibulatkan menjadi 94

Berdasarkan rumus diatas terdapat 94 masyarakat Kampung Negeri Besar yang dijadikan sampel.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2007:95), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proporsionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yang digunakan untuk mengambil sampel 94 orang dari 1547 masyarakat Kampung Negeri Besar yang dijadikan populasi survei.

### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan peneliti adalah:

#### 1. Data primer

Menurut Sugiyono (2007:156), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (tidak melalui



perantara). Data yang diolah peneliti dalam rangka pengujian hipotesis berupa data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data primer yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuisioner (angket) yang disediakan oleh peneliti.

## 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2007:156), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data primer untuk memahami masalah yang akan diteliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, peraturan perundang-undangan, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem *on-line (internet)*.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2007:162), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Dibandingkan dengan *interview guide*, daftar pertanyaan atau kuesioner lebih terperinci dan lengkap.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode angket di dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan benar.
- b. Responden memiliki kemampuan untuk menyatukan keinginan yang diinginkan dalam angket.
- c. Hemat waktu, tenaga dan biaya.

Guna mempermudah pengolahan dan pengukuran data, jawaban dari responden diberi skor atau nilai. Pengukuran skor pada penelitian ini menggunakan skala *likert (likert scale)*. Skala Likert disebut pula dengan *summated-rating scale*. Menurut Sugiyono (2007:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari tiap-tiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk mempermudah pengolahan dan pengukuran data, pertanyaan/pernyataan pada angket memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, dan e dengan tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skala 1-5. Responden diminta untuk memilih

salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Untuk tiap-tiap jawaban diberi skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

**Tabel 5:**  
**Intrumen skor tiap-tiap jawaban**

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	A	5	1
2.	B	4	2
3.	C	3	3
4.	D	2	4
5.	E	1	5

*Sumber: Sugiyono (2007:108)*

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, maka dapat ditentukan kelas intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{banyak bilangan}}$$

$$\text{maka diperoleh: } \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Demikian dapat diketahui kategori jawaban responden pada masing-masing variabel yaitu:

- a. Untuk kategori skor sangat tinggi atau sangat baik = 4.21-5.00
- b. Untuk kategori skor tinggi atau baik = 3.41-4.20
- c. Untuk kategori skor cukup = 2.61-3.40
- d. Untuk kategori skor rendah atau tidak baik = 1.81-2.60
- e. Untuk kategori skor sangat rendah atau sangat buruk = 1.00-1.80

## G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka tahap selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data untuk memudahkan peneliti agar memahami data yang telah diperoleh. Sebelum data dianalisis sesuai dengan rumus yang digunakan, maka data yang diperoleh tersebut diolah. Adapun teknik-teknik pengolahan data tersebut sebagai berikut:

### 1. *Editing,*

adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh meliputi kelengkapan jawaban, dan mengedit data dengan tidak mengubah data aslinya guna menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan, sehingga dapat menjamin keabsahan (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesiner yang telah diisi oleh responden.

### 2. *Coding,*

yaitu tahap pengklasifikasian atau pengolahan data dengan memberikan tanda-tanda atau simbol atas data-data yang sebelumnya telah diedit, sehingga masing-masing variabel dapat dikelompokkan secara jelas berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti mempelajari terlebih dahulu jawaban responden, mengkategorikan jawaban dan memberikan kode untuk setiap pernyataan angket satu persatu sesuai dengan skala/angka-angka kode.

### 3. *Tabulating*,

adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Pada penelitian ini data-data yang sudah diperoleh dari lapangan kemudian disusun kedalam bentuk tabel sehingga pembaca dapat melihat dan memahaminya dengan mudah.

## **H. Uji Instrumen Penelitian**

Pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Kedua hal tersebut merupakan karakter utama yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dikatakan baik atau tidak. Uji Validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan alat ukur, agar kecenderungan kekeliruan dapat diperkecil.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Menurut Rusman (2015:55), sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2007:137), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode uji kevalidan yang digunakan dalam penelitian ini dengan koefisien korelasi *product moment*, dengan cara mengkolerasikan antara masing-masing butir item pertanyaan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto dalam Rusman, 2015:55)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu pertanyaan valid atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung masing-masing item pertanyaan dengan nilai r-tabel pada  $n = 94$ , dengan taraf signifikansi 10% sebesar 0.1689. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut detail hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel.

**Tabel 6:**  
**Hasil uji validitas instrumen**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
<b>Individual Characteristics (X)</b>	1	0.593	0.1689	Valid
	2	0.442	0.1689	Valid
	3	0.746	0.1689	Valid
	4	0.353	0.1689	Valid
	5	0.448	0.1689	Valid
	6	0.603	0.1689	Valid
	7	0.653	0.1689	Valid
	8	0.552	0.1689	Valid
	9	0.449	0.1689	Valid
	10	0.220	0.1689	Valid
	11	0.513	0.1689	Valid
	12	0.458	0.1689	Valid
	13	0.391	0.1689	Valid
<b>Kinerja Kepala Kampung (Y)</b>	14	0.417	0.1689	Valid
	15	0.801	0.1689	Valid
	16	0.631	0.1689	Valid
	17	0.648	0.1689	Valid
	18	0.732	0.1689	Valid
	19	0.366	0.1689	Valid
	20	0.795	0.1689	Valid
	21	0.735	0.1689	Valid
	22	0.550	0.1689	Valid
	23	0.595	0.1689	Valid
	24	0.569	0.1689	Valid
	25	0.782	0.1689	Valid
	26	0.538	0.1689	Valid
	27	0.488	0.1689	Valid
	28	0.635	0.1689	Valid
	29	0.341	0.1689	Valid
	30	0.616	0.1689	Valid
	31	0.724	0.1689	Valid
	32	0.643	0.1689	Valid
	33	0.641	0.1689	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2015

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dijelaskan bahwa semua butir pertanyaan (item) pada masing-masing variabel yaitu variabel *Individual Characteristics* (X) terhadap Kinerja Kepala Kampung (Y) studi di Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan adalah valid karena seluruh  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , artinya seluruh item pertanyaan layak digunakan pada penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha.

Menurut Rusman (2015:61), uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (pilihan ganda) atau juga instrumen terbuka (essay). Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sumber: Rusman, 2015:61)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total



Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Instrumen kuesioner dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alfa sebesar  $\geq 0,6$ . Berikut detail hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel.

**Tabel 7:**  
**Hasil uji reliabilitas instrumen**

No	Variabel Penelitian	Koefisien Alfa (Cronbach's Alpha) Hitung	Jumlah Item	Keterangan
1.	<i>Individual Characteristics</i> (X)	0.752	13	Reliabel
2.	Kinerja Kepala Kampung (Y)	0.916	20	Reliabel

*Sumber: data diolah oleh peneliti, 2015*

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji reliabilitas variabel *Individual Characteristics* (X) yang terdiri dari 13 item pertanyaan memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0.6 yaitu sebesar 0.752. Variabel Kinerja Kepala Kampung (Y), 20 item pertanyaan memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0.06 yaitu sebesar 0.916. Berdasarkan ketentuan diatas maka variabel *Individual Characteristics* (X) dan Kinerja Kepala kampung (Y) yang ada dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007:169), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2007:169), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk data deskriptif dalam penelitian ini antara lain adalah *mean*, *median*, *mode*, *standard deviation*, *variance*, *range*, *maximum* dan *minimum* serta *sum*. Tujuan analisis statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari angket yang bersifat menggambarkan karakteristik tertentu dari responden dan mengklasifikasikan nilai kategorisasi rata-rata.

### **2. Statistik Inferensial**

Menurut Sugiyono (2007:170), Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

### 3. Analisis Regresi

Menurut Yusri (2013:217) tujuan utama analisis regresi adalah untuk mendapatkan dugaan (ramalan/prediksi) dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Metode analisis regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Menurut Yusri (2013: 219), Analisis regresi yang hanya dilakukan atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas X (prediktor) dan satu variabel terikat Y (kriterium) disebut analisis regresi linear sederhana. Kegunaan regresi dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e = Taraf kesalahan (error)

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n}$$

## J. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2001:62) untuk mendapatkan model regresi yang baik harus bebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokolerasi dan normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrik dalam arti tidak dapat terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Yusri (2013:139), uji normalitas merupakan suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut membentuk kurva normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melihat *normal P-P plot of regression standardized residual* melalui perhitungan regresi dengan program SPSS 16. Cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram atau tampilan grafik yang menunjukkan pola penyebaran tertentu. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu arah pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, cara yang dapat digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisis grafik plot regresi antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## K. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan statistik parametrik analisis linear sederhana atau tunggal. Uji hipotesis yang ada pada penelitian ini secara statistik setidaknya dapat diukur dari nilai statistik F-statistik dan nilai koefisien determinasi.

### 1. Uji F-Statistik

Pengujian signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji ANOVA atau uji F statistik, dengan mengambil taraf signifikan 10% (0,10). Rumus F hitung adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R/k}{(1-R)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2007:223)

Keterangan :

R : Koefisien kolerasi

n : Jumlah anggota sampel

K : Jumlah Variabel independent

Pengujian hipotesis melalui uji F statistik ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10% dengan derajat bebas pembilang  $DF1 = k-1$  dan derajat bebas penyebut  $DF2 = n-k$ , k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linear dan n merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0.10$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika probabilitas  $< 0.10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $F$  hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji $R^2$ /Koefisien Determinasi

Uji  $r^2$  digunakan untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel independent sangat kuat terhadap variabel dependent dan sebaliknya. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah  $KD = r^2 \times 100\%$ .